

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* KELAS VIII
MTs NEGERI GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL
(Studi Eksperimentasi 2015)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

ULIL ABSOR
NIM. 11420083

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulil Absor

NIM : 11420083

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah **BENAR-BENAR HASIL PENELITIAN PENULIS SENDIRI DAN BUKAN HASIL PLAGIASI KARYA ORANG LAIN** untuk memperoleh gelar kesarjanaan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Yang menyatakan





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulil Absor

NIM : 11420083

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* KELAS VIII MTs NEGERI GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL (Studi Eksperimentasi 2015)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M. Ag

NIP. 19730806 199703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./ PP.009/056/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* KELAS VIII MTs NEGERI GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL (Studi Eksperimentasi 2015)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ulil Absor
NIM : 11420083
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 10 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

M. Jafar Shodiq, M.Si.
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, ..2..3..JUN.2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

أفضل الطرق الى الله طريقة التعليم والتعلم

*“Sebaik-baik jalan menuju Allah, adalah Belajar dan Mengajar”.*¹



¹ Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Terjemahan Judul: Asālib Tad rīs Al-Lugah Al- ‘Arabiyyah Dār al- M’ārif*, (Yogyakarta : Basan Publishing), 2010.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Ulil Absor, 11420083. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi *Two Stay Two Stray* Kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul (Studi Eksperimentasi 2015)". Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini keberhasilan tujuan pembelajaran bahasa Arab tergantung pada cara perlakuan dan kreatifitas guru, sarana prasarana, metode, strategi pembelajaran, materi, dan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan terkait pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul, kegiatan pembelajaran bahasa Arab masih terpusat kepada guru. Artinya guru yang berperan aktif sedangkan peserta didik cenderung pasif ketika menerima pelajaran. Peserta didik merupakan individu yang beragam tingkat intelektualis, kemampuan, minat dan bakatnya. Dan guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam mengembangkannya, (khususnya pelajaran bahasa Arab). Hal tersebut sudah menjadi tugas seorang guru untuk selalu mempunyai kreatifitas dalam merancang pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab dan kelas kontrol yang menggunakan metode klasik. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh, sehingga jumlah sampel sebanyak 32 orang untuk kelas eksperimen dan 32 orang untuk kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, Tidak ada perbedaan minat belajar bahasa Arab peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai t hitung adalah 0,329. Dan dilihat dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel ($df = 31$) sebesar 2,040. Karena t hitung $<$ t tabel ($0,329 < 2,040$), maka H_0 diterima. *Kedua*, nilai mean *pre_test* kelas eksperimen memperoleh sebesar 78.9062 dan kelas kontrol sebesar 82.3438. Sedangkan mean *post_test* memperoleh nilai sangat signifikan berbeda yaitu kelas eksperimen sebesar 89.5312 dengan peningkatan sebesar 10.6250. Adapun kelas kontrol sebesar 86.7188 dengan peningkatan sebesar 4.6875. Dan berikut hasil uji T nilai *pre_test* dan *post_test* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$, (dijetui) sehingga diperoleh $t_{\text{observasi}}$ sebesar 3.715 dan t_{tabel} sebesar 2,00 pada taraf signifikansi 5% . Yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol melalui strategi *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran bahasa Arab (Al-Qiro'ah) di kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci : Keterlibatan siswa, strategi pembelajaran, minat belajar bahasa Arab.

التجريد

أولي الأبصار، 11420083، "تعليم اللغة العربية باستراتيجي توو ستاي توو ستاي في الفصل الثامن بمدرسة كوبك روبوه كونونج كيدول الثاوية الحكومية (دراسة تجريبية 2015)" البحث، يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2015. وَخَلْفِيَّةُ هَذَا الْبَحْثِ هِيَ أَنْ نُبْحَثَ هَدَفِ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ تَتَعَلَقُ بِالْكَفِيَّةِ وَكِفَايَةِ الْمُدْرَسِ، وَالْوَسَائِلِ، وَالطَّرِيقَةِ، وَاسْتِرَاتِيْجِي التَّعْلِيمِ، وَالْمَوَادِّ الدِّرَاسِيَّةِ، وَالطُّلَّابِ فِي حَالَةِ الدِّرَاسَةِ. وَبِنَاءٍ عَلَى حَصُولِ الْمَلَاخِظَةِ بِتَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ كُوبِكِ رُوبُوهِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَمَا زَالَتِ الدِّرَاسَةُ تَرْتَكِزُ بِالْمُدْرَسِ. وَالمَعْنَى أَنَّ الْمُدْرَسَ ذُو إِسْهَامِ وَالطُّلَّابِ مَا زَالُوا يَقْبَلُونَ الدَّرْسَ فَقَط. فَالطُّلَّابُ مُخْتَلِفُونَ فِي الْفِكْرَةِ وَالْكَفَايَةِ وَالغَيْرَةِ. وَالْمُدْرَسُ مَهْنَةٌ تَحْتَاجُ إِلَى الْكَفَايَةِ الْخَاصَّةِ فِي تَنْمِيَّتِهَا. (لَا سِيْمَا اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ) وَذَلِكَ يَكُونُ مَسْئُولِيَّةً لِلْمُدْرَسِ فِي التَّعْلِيمِ.

وَعَرَّضُ هَذَا الْبَحْثُ لِمَعْرِفَةِ هَلْ هُنَاكَ تَرْقِيَّةٌ نَتَائِجِ دِرَاسَةِ الطُّلَّابِ بَيْنَ فَصْلِ التَّجْرِبَةِ الَّذِي يَسْتَعْمَلُ فِيهِ طَرِيقَةُ تُوُو سَتَاي تُوُو سَتَاي فِي تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَفَصْلِ الْمُرَاقَبَةِ الَّذِي يَسْتَعْمَلُ طَرِيقَةَ كِلَاسِيكٍ وَسَكَانِ هَذِهِ الْمَبْحُوثَةِ يُؤَخِّدُ مِنْ تَلَامِيذِ فَصْلِ الثَّامِنِ فِي مَدْرَسَةِ كُوبِكِ رُوبُوهِ كُونُونِجِ كِيدُولِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، فَعَدَدُ الْعَيِّنَةِ إِثْنَانِ وَثَلَاثُونَ تَلْمِيذًا لِفَصْلِ التَّجْرِبَةِ وَاثْنَانِ وَثَلَاثُونَ تَلْمِيذًا لِفَصْلِ الْمُرَاقَبَةِ. وَالنَتِيْجَةُ مِنْ هَذَا الْبَحْثِ دَلَّتْ عَلَى : الْأَوَّلُ، لَيْسَ الْفَرْقُ بَيْنَ الْغَيْرَةِ التَّعْلِيمِيَّةِ فِي تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بَيْنَ فَصْلِ التَّجْرِبَةِ وَفَصْلِ الْمُرَاقَبَةِ. وَهَذَا مِنْ نَتِيْجَةِ قِيَمَةِ t وَهِيَ 0,329 وَبِالنَّظَرِ إِلَى الطَّرْفَيْنِ (سِيْجِنِيْفِكَانَس 0.025) وَالنَتِيْجَةُ t جَدُول (df:31) عَلَى 2.040 لِأَنَّ الْحِسَابَ $t <$ جَدُول (2.040 > 0.329) فَالْفَرْضُ الْلاَغِي مَقْبُولٌ. وَالثَّانِي نَتِيْجَةُ الْمَعْدَلِ فِي الْإِحْتِبَارِ لِلْفَصْلِ التَّجْرِبِيِّ يَنَالُ 78.9062 وَالفَصْلِ الْمُرَاقِبِيِّ يَنَالُ 82.3438. وَامَّا نَتِيْجَةُ الْإِحْتِبَارِ الْمَعْدَلِيِّ تَكُونُ مُتَفَارِقَةً وَهِيَ 89.5312 فِي فَصْلِ التَّجْرِبَةِ بِتَنْمِيَّةِ 10.6250 أَمَّا فَصْلِ الْمُرَاقَبَةِ 86.7188 بِتَنْمِيَّةِ 4.6875 وَهَذَا نَتِيْجَةُ إِحْتِبَارِ t لِلْفَصْلِ التَّجْرِبِيِّ وَالفَصْلِ الْمُرَاقِبِيِّ دَلَّتْ عَلَى أَنَّ t الْمَلَاخِظَةَ $t <$ جَدُول (مَقْبُول) حَتَّى تَنَالُ t الْمَلَاخِظَةَ 3.715 وَ t جَدُول 2.00 غِي مَرِحَلَةَ سِيْجِنِيْفِكَانَس 5%. وَالمُرَادُ مِنْهَا أَنَّ هُنَاكَ تَنْمِيَّةً بَيْنَ الْفَصْلِ التَّجْرِبِيِّ وَالفَصْلِ الْمُرَاقِبِيِّ بِاسْتِخْدَامِ اسْتِرَاتِيْجِي تُوُو سَتَاي تُوُو سَتَاي فِي تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ) فِي الْفَصْلِ الثَّامِنِ بِمَدْرَسَةِ كُوبِكِ رُوبُوهِ كُونُونِجِ كِيدُولِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ عَامَ الدِّرَاسَةِ 2014-2015.

الكلمات المفتاحية : مشاركة الطلاب, واستراتيجي التعليم, والفائدة في تعلم اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	šā	Š	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Šād	Ş	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di

				atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fā'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	هـ	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	...'	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dubel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور Ditulis *Al-munawwir*

3. Tā' Marbutāh

Transliterasi untuk Tā' Marbutāh ada dua macam, yaitu:

a. Tā' Marbutāh hidup

Tā' Marbutāh yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh*, *kasrah*, atau *dammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله Ditulis *Ni'matullāh*

 زكاة الفطر Ditulis *Zakāt al-fiṭri*

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة Ditulis *Hibah*

جزية

Ditulis

Jizyah

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* dilambangkan dengan a

Contoh: ضرب Ditulis *ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

Contoh: فهم Ditulis *Fahima*

3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u

Contoh: كتب Ditulis *Kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathāh* + Yā' mati ditulis ai

Contoh: أيديهم Ditulis *Aidīhim*

2) *Fathāh* + Wau mati ditulis au

Contoh: تورات Ditulis *Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* + alif, ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: جاهلية Ditulis *Jāhiliyyah*

2) *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: يسعى Ditulis *Yas'ā*

3) *Kasrah* + yā' mati ditulis *ī* (dengan garis diatas)

Contoh: مجيد Ditulis *Majid*

4) *Ḍammah* + wau mati ditulis *ū* (dengan garis diatas)

Contoh: فروض Ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القران Ditulis *Al-qur'ān*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء Ditulis *Al-Mā'*
 تأويل Ditulis *Ta'wil*
 أمر Ditulis *Amr*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi *Two Stay Two Stray* Kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul (Studi Eksperimentasi 2015)”. Dan penyusun menyadari bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab bersama seluruh jajaran beserta Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak Dr. Maksudin, MA, selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Segenap Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Latif Jauhari, MA., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gubukrubuh Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Suryani S.Pd.I., selaku guru pengampu bahasa Arab MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul yang telah bekerja sama dengan penulis.

8. Seluruh peserta didik kelas VIII A dan kelas VIII B MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul atas kerjasamanya.
9. Ayahanda tercinta Tarmizi, dan Ibunda tersayang Cik Iba, yang telah merawat, membesarkan dan membiayai pendidikan penulis, serta yang tidak pernah lelah mendo'akan penulis.
10. Semua Kakak dan ayuk tercinta, yuk Usnida, Ustika, kak Tendri, dan yuk Suryani, yang selalu memberikan nasehat maupun materiil.
11. Sahabat-sahabatku Ricky Satria Wiranata, yang selalu memberikan motivasi dan arahan, juga Hamzah yang senantiasa menemani dalam penelitian, dan begitupun Yudha, yang sering memberi pinjaman motor, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.
12. Sahabat-sahabat PBA-Bariklana 2011 dan PPL-KKN Integratif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang namanya tidak dapat penulis sebut satu persatu.
13. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungannya.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Penulis,

Ulil Absor
NIM. 11420083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis	28
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis	41
B. Profil Madrasah	43
C. Sejarah Singkat	45
D. Visi dan Misi	48
E. Struktur Organisasi	53
F. Keadaan Guru dan Karyawan	55
G. Keadaan Siswa	62
H. Sarana Prasarana	68
I. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab	70
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	72
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	75
C. Persiapan Pelaksanaan Eksperimen	80
D. Prosedur Eksperimen	81
E. Analisis Data	93
F. Pembahasan Hasil Penelitian	110

BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran-saran	113
C. Kata Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik .	33
Tabel 2.1	: Data Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	42
Tabel 2.2	: Misi MTs Negeri Gubukrubuh	50
Tabel 2.3	: Guru–guru dan Pegawai Tata Usaha dari Sejak Berdiri	56
Tabel 2.4	: Kepala Madrasah dari Sejak Berdiri	58
Tabel 2.5	: Kepala Tata Usaha Madrasah dari Sejak Berdiri	58
Tabel 2.6	: Perincian Tugas Guru Madrasah MTs Negeri Gubukrubuh	59
Tabel 2.7	: Perincian Tugas lain bagi Guru MTs Negeri Gubukrubuh	60
Tabel 2.8	: Perincian Tugas Pegawai Tata Usaha MTs Negeri Gubukrubuh.	61
Tabel 2.9	: Jumlah Calon Peserta Didik Yang Mendaftar dan Diterima	62
Tabel 2.10	: Jumlah Peserta Didik	63
Tabel 2.11	: Kondisi Orang Tua Peserta Didik	63
Tabel 2.12	: Angka Mengulang Peserta Didik 3 Tahun Terakhir	63
Tabel 2.13	: Jumlah Rombel 4 Tahun Terakhir.....	64
Tabel 2.14	: Prosentase Kelulusan dan Melanjutkan Peserta Didik 4 Tahun Terakhir.....	64
Tabel 2.15	: Prosentase Kehadiran Peserta Didik 4 Tahun Terakhir.....	65
Tabel 2.16	: Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Ujian Nasional 4 Tahun Terakhir.....	65
Tabel 2.17	: Prestasi Peserta Didik Bidang Akademik 4 Tahun Terakhir	65
Tabel 2.18	: Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik 4 Tahun Terakhir.....	67
Tabel.2.19	: Sarana dan Prasarana.....	68
Tabel 2.20	: Koleksi Buku Perpustakaan.....	69
Tabel 2.21	: Keberadaan Prasarana.....	69
Tabel 3.1	: Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas Eksperimen ...	73
Tabel 3.2	: Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas Kontrol	73
Tabel 3.3	: Peserta Didik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Kelas Eksperimen	73
Tabel 3.4	: Peserta Didik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Kelas Kontrol	73
Tabel 3.5	: Peserta Didik Berdasarkan Usia Kelas Ekperimen dan Kontrol .	73
Tabel 3.6	: Peserta Didik Berdasarkan Tempat Tinggal Kelas Eksperimen .	74
Tabel 3.7	: Peserta Didik Berdasarkan Tempat Tinggal Kelas Kontrol	74
Tabel 3.8	: Hasil Uji Validitas Intrumen Minat Belajar Kelas Eksperimen .	76
Tabel 3.9	: Hasil Uji Validitas Intrumen Minat Belajar Kelas Kontrol	77
Tabel 3.10	: Hasil Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 3.11	: Hasil Uji Reliabilitas Kelas Kontrol.....	78

Tabel 3.12 : <i>T-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	79
Tabel.3.13 : Uji Rata-rata Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol	80
Tabel 3.14 : Kisi-kisi Soal <i>Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	81
Tabel 3.15 : Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik.....	82
Tabel 3.16 : Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	83
Tabel 3.17 : Jadwal Pelaksanaan (<i>Treatment</i>) Pada Kelas Eksperimen	84
Tabel 3.18 : Jadwal Pelaksanaan (<i>Treatment</i>) Pada Kelas Kontrol	84
Tabel 3.19 : Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	93
Tabel 3.20 : Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	94
Tabel 3.21 : Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	95
Tabel 3.22 : Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	97
Tabel 3.23 : Hasil Uji Homogenitas hasil <i>Pre-test</i> Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	100
Tabel 3.24 : Hasil Uji Homogenitas <i>Post_test</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	100
Tabel 3.25 : Hasil Selisih Peningkatan <i>Pre_test</i> dan <i>Post_test</i> Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	101
Tabel 3.26 : Hasil <i>Pre_test</i> Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	102
Tabel 3.27 : Hasil <i>Post_test</i> Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	104
Tabel 3.28 : Rangkuman Data Peningkatan hasil Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	105
Tabel 3.29 : Rangkuman Data Peningkatan hasil Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Kontrol.....	105
Tabel 3.30 : Rangkuman Uji “T” <i>Pre_test</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	106
Tabel 3.31 : Uji “T” Hasil <i>Post_test</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	107
Tabel 3.32 : Uji “T” Peningkatan Hasil <i>Pre_test</i> dan <i>Post_test</i> antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	109
Tabel 3.33 : Selisih Peningkatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Desain Penelitian	30
Gambar 2.1 : Denah Lokasi MTs Negeri Gubukrubuh	44
Gambar 2.2 : Struktur Organisasi Mtsn Gubukrubuh Secara Operasional.....	53
Gambar 3.1 : Histogram Uji Normalitas <i>Pre_test</i> Kelas Eksperimen.....	96
Gambar 3.2 : Histogram Uji Normalitas <i>Post_test</i> Kelas Eksperimen	96
Gambar 3.3 : Histogram Uji Normalitas <i>Pre_test</i> Kelas Kontrol.....	98
Gambar 3.4 : Histogram Uji Normalitas <i>Post_test</i> Kelas Kontrol	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Salah satu diantara bahasa yaitu bahasa Arab. Belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode, strategi (model pengajaran).

Berbicara masalah belajar bahasa sudah tentu sangat luas cakupannya, baik itu tentang membaca, mendengar, mengucapkan, maupun dalam aturan/susunan kalimat/tata bahasanya, apalagi belajar bahasa asing yang bukan merupakan bahasa keseharian, tentu akan lebih rumit. Hal semacam itu wajar, karena bahasa ibu selain sulit, juga rumit, kadang mempelajari bahasa asing itu bagi mereka bukanlah sesuatu hal yang wajib atau penting dalam kehidupan, sekalipun mereka harus mengerti tentang bahasa asing tersebut paling hanya sekedarnya saja.

Bahasa Arab telah banyak dipelajari di Indonesia karena bahasa Arab berkaitan erat dengan agama Islam yang merupakan agama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Di samping itu bahasa Arab sebagai bahasa ibadah, ritual keagamaan seperti sholat, dzikir, doa-doa, dan lain-lainnya dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab, dengan menguasai bahasa

Arab, maka akan dapat memahami al- Quran dan hadits Nabi Saw. dengan baik dan benar.

Agar proses belajar mengajar bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang diharapkan dibutuhkan metode atau strategi mengajar yang tepat, sesuai dengan kapasitas peserta didik. Sebagai seorang guru bahasa Arab, kita harus mampu menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di dalam kelas. Karena, guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan. Selain itu guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Keberhasilan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan metode dan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berfikir mandiri kreatif, dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi¹. Jhoni, berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran². Implementasi strategi yang tidak tepat akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pembelajaran, strategi tepat akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, keaktifan belajar komunikatif dan memicu semangat belajar peserta didik. Namun, jika strategi yang diterapkan guru tidak cocok maka akan terjadi kegagalan dalam proses

¹ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta): CTSD, 2002, hlm. 96.

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia), 2011, hlm. 4

pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik tidak bergairah dan membosankan.

Salah satu model pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Mengapa pembelajaran *cooperative learning* penting dalam pembelajaran bahasa Arab? Seperti hal yang dikatakan Suprijono, Agus . Model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.³ Adapun menurut Holubec, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pendekatan pengajaran melalui penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dan mencapai tujuan belajar.⁴

Saat ini dalam situasi belajar sering terjadi sifat individualistis peserta didik. Peserta didik cenderung berkompetisi secara individual, bersikap tertutup terhadap teman, kurang memberi perhatian kepada teman sekelas, bergaul dengan orang tertentu, ingin menang sendiri dan sebagainya. Jika keadaan ini dibiarkan tidak mustahil akan menghasilkan warga negara yang egois inklusif, kurang bergaul dengan masyarakat, acuh tak acuh

³ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2010. Hlm. 54

⁴ Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: UM Press, 2004), hlm. 60

dengan tetangga dan lingkungan, kurang menghargai orang lain serta tidak mau menerima kelebihan dan kekurangan orang lain⁵.

Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri atas empat atau enam peserta didik, dengan kemampuan heterogen terdiri atas campuran kemampuan peserta didik, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih peserta didik menerima perbedaan cara bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Juga dapat memenuhi kebutuhan berfikir kritis, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman, dengan alasan tersebut, strategi pembelajaran *cooperative* diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada waktu PPL-KKN Integratif tahun 2014 terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh, Desa Getas, Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, kegiatan pembelajaran bahasa Arab masih terpusat kepada guru, guru yang berperan aktif sedangkan peserta didik cenderung pasif ketika menerima

⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), hlm. 58

pelajaran. Sehingga sebagian peserta didik masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).⁶ Hal ini dikarenakan:

1. Ketika proses pembelajaran bahasa Arab guru adalah “*teacher centre*” yang mana guru lebih berperan aktif sedangkan peserta didik kurang terlibat.
2. Perbedaan latar belakang dan tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Lembar Kerja Peserta didik (LKS) yang masih terbatas menyebabkan peserta didik merasa malas untuk menulis, padahal menulis adalah hal yang sangat penting sebagai latihan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu peserta didik di MTs Negeri Gubukrubuh masih terbilang kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, hal ini bisa dilihat dari:

- 1) Sebagian peserta didik merasa takut untuk mengerjakan soal-soal di depan kelas.
- 2) Peserta didik kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya karena takut dibilang sok pintar, sehingga secara tidak langsung membunuh karakter peserta didik itu sendiri.
- 3) Peserta didik takut untuk bertanya kepada guru karena belum bisa mengerjakan soal, padahal dalam proses pembelajaran yang berbasis kelompok peserta didik dapat berdiskusi untuk memperdalam materi pelajaran yang telah diberikan guru.

⁶ Hasil wawancara Ibu Suryani S.Pd.I, Guru Bahasa Arab MTs Negeri Gubukrubuh. (Pada hari Selasa 12 Agustus 2014)

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dikemukakan diatas penulis merasa penting dan layak untuk diangkat dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti apakah penerapan strategi *Two Stay Two Stray* yang merupakan bagian dari model pembelajaran *cooperative learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh, Desa Getas, Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Dengan strategi *Two Stay Two Stray*, peneliti berharap dapat mengoptimalkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan partisipasi mereka pada orang lain. Penelitian ini menggunakan strategi eksperimen yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanfaatkan kelas eksperimental.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab (*al-qiro'ah*) di kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh?
2. Adakah perbedaan minat belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh?
3. Adakah perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran bahasa Arab (*al-qiro'ah*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui manfaat strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Mengetahui perbedaan minat belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- c. Mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan stimulus dan daya tarik untuk mempelajari bahasa Arab kepada peserta didik.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya pelajaran bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab dan referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan gagasan dan relevansi yang dilakukan untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian. Penulis menemukan beberapa penelitian yang berbeda namun ada relevansinya

dengan penelitian ini sehingga penulis mengambilnya sebagai telaah pustaka.

Skripsi yang ditulis oleh Masruroh dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2011 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Belajar Peserta didik Kelompok B dengan Menggunakan Strategi Bercerita TK Aisyiah Mulyodadi II Bambanglipuro”.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Belajar Peserta didik Kelompok B dengan Menggunakan Strategi Bercerita TK Aisyiah Mulyodadi II Bambanglipuro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat aspek peningkatan keaktifan belajar peserta didik sebesar 65,47% kemudian pada siklus II sebesar 70,23%, artinya secara keseluruhan keaktifan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 4,76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi bercerita efektif digunakan pada proses pembelajaran khususnya jika diterapkan di TK Aisyiyah Mulyodadi II Bambanglipuro.

Skripsi yang ditulis oleh Nurudin dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Kalijaga 2013 yang berjudul “Penerapan Strategi *Jigsaw Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V MI Al-Huda Kebosungu Dlingo Bantul” skripsi ini berupa penelitian tindakan kelas yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi/hasil belajar peserta didik kelas V MI

⁷ Masruroh, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Belajar Peserta didik Kelompok B dengan Menggunakan Strategi Bercerita TK Aisyiah Mulyodadi II Bambanglipuro* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011)

Al-Huda Kebosungu pada pelajaran fiqih melalui strategi “*Jigsaw Learning*”⁸. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran pra tindakan rata-rata hasil belajar peserta didik 58.08 dengan persentase hasil belajar sebesar 58% dalam katagori kurang paham dan hanya 2 dari 12 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Pada siklus I peserta didik berhasil mencapai ketuntasan sebanyak 6 orang peserta didik dengan rata-rata 72.25 dan persentase tingkat pemahaman sebesar 72% atau katagori cukup paham, artinya terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 14% dari siklus I. Selanjutnya pada tindakan siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 15%, yaitu rata dari rata-rata 72.25 pada siklus I menjadi 87.67 atau persentase pemahaman 88% dalam kriteria paham pada siklus II. Peserta didik yang mencapai ketuntasan 12 orang peserta didik (100%) dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 79. Kesimpulannya keaktifan dan hasil belajar peserta didik setiap siklusnya mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi *Jigsaw Learning* dalam pembelajaran fiqih di kelas V MI Al-Huda.

Skripsi yang ditulis oleh Sukarni dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Strategi *Cooperative Learning Student Teams Achievement Divisions (STAD* di

⁸ Nurudin, *Penerapan Strategi Jigsaw Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Fiqih Kelas V MI Al-Huda Kebosungu Dlingo Bantul*” Skripsi: (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

kelas IV MI Yappi Tanjung Getas Playen Gunungkidul”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI YAPPI Tanjung Getas dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah diterapkan strategi STAD. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap pra siklus diperoleh rata-rata 59,78 dengan 17 anak yang belum tuntas. Pada tahap siklus I pada pertemuan pertama rata-ratanya 63,61 meningkat pada pertemuan kedua yaitu 65,83 serta ketuntasan belajar peserta didik meningkat dari 9 peserta didik belum tuntas belajar menjadi 7 peserta didik belum tuntas belajar. Pada tahap siklus II diperoleh rata-rata pertemuan pertama 67,09 dan rata-rata pertemuan kedua 78,26. Pada siklus II ini ketuntasan belajar peserta didik diperoleh 100% yang artinya semua peserta didik tuntas belajar. Kesimpulannya adalah terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI YAPPI Tanjung Getas pada pembelajaran bahasa Arab materi Ta’aruf dan Al-Mihna.

Dari berbagai skripsi yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian di atas, disini penulis akan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik lagi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas VIII di MTs Negeri Gubukrubuh.

⁹ Sukarni, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Cooperative Learning Student Teams Achievement Divisions (STAD) di kelas IV MI Yappi Tanjung Getas Playen Gunungkidul* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

E. Landasan Teori

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan mempermudah pembaca dalam memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis ingin memperjelas batasan pengertian yang ada dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.¹⁰

Dan metode juga didefinisi dalam buku Azhar Arsyad merupakan rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi secara teratur, tidak ada bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan pendekatan (*approach*) yang telah dipilih¹¹. Adapun pembelajaran menurut behavioristik adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Dan aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan

¹⁰ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 11

¹¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm.19

kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari.¹²

Dalam pembelajaran sering kita menemukan istilah yang berbeda namun dengan maksud yang sama. Antara strategi, metode dan teknik adalah tiga istilah yang dalam pembelajaran seringkali bertukar maknanya, sehingga jangan sampai seorang pendidik bertukar dalam penggunaan istilah ini apalagi istilah ini tidak asing lagi bagi seorang pendidik.

Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai¹³.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁴

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Pustaka Setia : 2011), hlm. 23

¹³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 2

¹⁴ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung : Yrama Widya : 2013), hlm. 71

bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat implementatif. Dengan kata lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.¹⁵

Sebagaimana dijelaskan dalam uraian diatas, bahwa metode mencakup cara dan sarana untuk menyajikan materi pelajaran, maka ketepatan dalam memilih metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan membahas tentang hal yang harus dijadikan pertimbangan dalam penggunaan sebuah metode pembelajaran, yang mana di singgung Bisri Mustofa dalam bukunya, yaitu sebagaimana berikut:

1. Hendaknya metode yang akan digunakan sesuai dengan karakter peserta didik, tingkat perkembangan akalnya, serta kondisi social yang melingkupi kehidupan mereka.
2. Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti kaidah bertahap dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dari sederhana ke yang rumit, dari hal yang jelas ke hal yang membutuhkan interpretasi, dan dari hal yang konkret ke hal yang bersifat abstrak.
3. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik baik aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik.

¹⁵Rusman, *Model-model...*, hlm. 2

4. Bisa menciptakan situasi peserta didik yang kondusif sepanjang tahapan-tahapan pelajaran, sekiranya bisa mengikutsertakan peserta didik dalam mendapatkan pertanyaan dan menyampaikan jawaban, mengemukakan pikiran dan pengalaman yang lalu, serta menjauhkan hal-hal yang bisa.
5. mengakibatkan peserta didik berpaling dari pelajaran dan mendatangkan kejenuhan.
6. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi peserta didik serta membangkitkan sikap kreatif.
7. Metode yang dipakai bisa menjadikan pembelajaran seperti permainan yang menyenangkan dan aktifitas yang bermanfaat.
8. Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran, seperti pemberian *reward* dan sanksi, latihan-latihan menyenangkan dan membuat peserta didik mampu untuk melakukan sesuatu.¹⁶

b. *Cooperatif Learning*

Pembelajaran kooperatif adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya dan mengarahkan interaksi dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan¹⁷. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang mengutamakan adanya kerjasama, yakni kerjasama peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

¹⁶ Bisri Mustofa, dkk. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : UIN-Maliki Press : 2012), hlm. 23

¹⁷Triyono, dkk. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta : Rhineka Cipta : 1952), hlm. 75

Peran peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Kooperatif learning merupakan salah satu metode pembelajaran dalam tim kecil, dimana dalam setiap anggotanya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, dan menggunakan keberagaman aktifitas belajar ini untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu subjek.

Roger dan Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kelompok harus diterapkan. Diantaranya :¹⁸

1) *Positive Interdependence* (Ketergantungan Positif)

Yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut.

2) *Personal Responsibility* (Tanggung Jawab Perseorangan)

Yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Dengan kata lain setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.

¹⁸ Rusman, *Model-model...*, hlm. 212

3) *Face to Face Promotif Interaction* (Interaksi Promotif)

Yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.

4) *Interpersonal Skill* (Komunikasi Anggota)

Yaitu melatih peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

5) *Group Processing* (Pemrosesan Kelompok)

Yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.

2. Strategi *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu)

a. Pengertian *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* ini dikembangkan oleh Spencer Kagan . Metode *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.¹⁹

¹⁹ Miftahul Huda, *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2013), hlm 207

Menurut Lie model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua peserta didik dari kelompok tersebut bertukar informasi ke dua anggota kelompok lain yang tinggal. Dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu), peserta didik dituntut untuk memiliki tanggungjawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lainnya.²⁰ Selain itu, struktur *Two Stay Two Stray* ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil kesempatan kepada kelompok lain.

b. Implementasi Strategi *Two Stay Two Stray*

Dalam penerapan strategi *Two Stay Two Stray* tentu kita harus memahami langkah-langkah pembelajarannya terlebih dahulu. Berikut rincian tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray*:²¹

1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat peserta didik atau lebih.

Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen,

²⁰ Nanang Hanafiah dkk, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 56

²¹ Miftahul Huda, *Model Model Pengajaran...*, hlm 208

misalnya satu kelompok terdiri dari salah satu peserta didik berkemampuan tinggi, dua peserta didik berkemampuan sedang, dan lainnya berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membelajarkan dan saling mendukung.

2. Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
3. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang atau lebih. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir.
4. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
5. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.
6. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
7. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
- c. Manfaat Penerapan Strategi *Two Stay Two Stray*
1. Kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih bermakna.
 2. Pembelajaran lebih berorientasi pada keaktifan.
 3. Peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapatnya.
 4. Diharapkan menambah kekompakan dan rasa percaya diri peserta didik.
 5. Membiasakan peserta didik untuk terbuka terhadap teman.
 6. Kemampuan berbicara peserta didik dapat ditingkatkan.
 7. Diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

3. Minat Belajar

Minat menurut Muhibin Syah, dalam bukunya Psikologi Belajar, adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²² Dalam hal ini adalah sikap subyek didik terhadap mata pelajaran. Sedangkan menurut Ws. Winkel, minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajarinya.²³ Dapat disimpulkan minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu obyek sehingga mendorong seseorang untuk

²² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151

²³ Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia, 1989), hlm. 30

menunjukkan perhatian, aktivitas dan partisipasinya pada obyek atau sesuatu kegiatan yang digemarinya.

Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, karena kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar. Jadi minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar peserta didik didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya dan orang tuanya.²⁴

Dari penjelasan diatas, bahwa minat dapat ditimbulkan dan ditingkatkan dalam proses belajar mengajar, baik secara perhatian, kecenderungan dan keaktifan dalam belajar. Dan bagi seorang guru haruslah mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan dapat

²⁴ Zanikhan, "<http://zanikhan.multiply.com/journal/> (Akses tanggal 9 Februari 2015)

menciptakan hasil belajar yang bermakna. Juga perlu diingat, bahwa minat setiap peserta didik dengan peserta didik yang lain sangatlah berbeda. Anak yang memiliki minat tinggi, ia akan mempelajari ilmu dengan senang dan sangat antusias terhadap pelajaran yang sedang diikutinya. Sedangkan anak yang memiliki minat kurang, akan merasakan jenuh, kurang senang dan waktu yang dilewati sangat lama. Sehingga yang terpenting adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana kelas yang hidup agar peserta didik merasa selalu butuh untuk belajar dan ingin belajar.

Indikator minat ada empat, yaitu: a) perasaan senang, b) ketertarikan siswa, c) perhatian siswa, dan d) keterlibatan siswa (Safari). Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:²⁵

a) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b) Ketertarikan Peserta Didik

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

²⁵ <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html> (Akses Tanggal, 9 Februari 2015)

c) Perhatian Peserta Didik

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d) Keterlibatan dan Semangat Peserta Didik

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

4. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun, baik budinya, menunjukkan bangsa, budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan).²⁶

²⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1997, hlm:77

Arab adalah nama bangsa di Jazirah Arab dan Timur-Tengah.²⁷

Jadi dapat kami ambil kesimpulan bahwa bahasa Arab adalah tutur kata yang digunakan oleh bangsa di Jazirah Arab dan Timur-Tengah.

Bahasa Arab dapat diartikan sebagai bahasa yang mula-mula tumbuh, dan berkembang di Negara-negara Arab kawasan Timur-Tengah. Dari satu segi, bahasa Arab memang merupakan bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat islam diseluruh dunia. Dengan bahasa inilah al-Qur'an kitab suci umat Islam diturunkan, dan dengannya pula Nabi Muhammad SAW melaksanakan tugas risalahnya kepada umat manusia. Akan tetapi, perkembangan selanjutnya telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa internasional seperti halnya bahasa inggris yang terkenal itu, sehingga di samping untuk keperluan agama bahasa Arab juga dapat dipakai sebagai media komunikasi biasa dalam pergaulan dengan bangsa-bangsa lain.

Jadi bahasa Arab adalah yang tidak dapat dipisahkan dari islam. Selain itu, bahasa ini dikatakan pula bahasa al-Qur'an, karena al-Qur'an ditulis dengan bahasa tersebut. Didalam al-Qur'an Allah SWT berfirman :

²⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1997, hlm:62

إِنَّا جَعَلْنَا قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

“Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab, supaya kalian bisa memahaminya. (QS. Az-zukhruf : 3)

Dengan demikian bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh berbagai bangsa di dunia. Di samping itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh bukan hanya umat islam saja.

b. Urgensi Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang khas diantara bahasa-bahasa lain di dunia. Kebutuhan bahasa Arab selalu bertambah hari demi hari, lebih-lebih di zaman modern ini.²⁸

Adapun faktor urgensi bahasa Arab adalah:

1. Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an. Dengan demikian, bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh semua umat Islam untuk membaca dan memahami al-Qur'an serta mengetahui berbagai perintah dan larangan Allah, serta hukum-hukum syari'ah lainnya.
2. Bahasa Arab merupakan bahasa shalat. Seorang yang menunaikan shalat, pasti melakukannya dengan bahasa Arab. Dengan demikian bahasa Arab berkaitan erat dengan

²⁸ Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm.22

rukun Islam yang pokok. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab bagi setiap muslim hukumnya wajib.

3. Bahasa Arab merupakan bahasa hadist. Jika seorang muslim ingin membaca dan memahami hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, ia harus memahami bahasa Arab.
4. Kedudukan bahasa Arab dari sisi ekonomi. Akhir-akhir ini perekonomian bahasa Arab berkembang dengan sangat pesat dengan banyaknya produksi minyak bumi dan mineral. Kondisi semacam ini memperkokoh keseimbangan kehidupan bangsa Arab baik dari sisi perekonomian maupun dari sisi politik.
5. Banyaknya pengguna bahasa Arab. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pertama oleh lebih dari dua puluh dua Negara Arab dan sebagai bahasa kedua di berbagai belahan Negara Islam. Selain itu, di negara-negara Islam banyak diselenggarakan pembelajaran bahasa Arab karena bahasa ini berkaitan erat dengan agamanya.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

1. Prinsip Perencanaan

Sebelum melakukan proses pembelajaran bahasa Arab, guru harus menentukan bahan atau materi yang menjadi skala prioritas (التقديم اولية) untuk diajarkan kepada peserta didik. “seorang guru yang baik harus selalu mempersiapkan

MPR (Mukaddimah, Presentasi, dan Review) dalam setiap topik bahasan. Dan tujuan pelajaran yang akan diajarkan harus jelas.²⁹

2. Prinsip Pelaksanaan

a) Tahapan-tahapan materi

Materi pembelajaran bahasa Arab diberikan secara bertahap. Mulai dari materi mudah, agak sulit, kemudian sukar. Hal ini akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang baru disajikan.

b) Motivasi

Salah satu unsur penting yang kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah pemberian motivasi belajar kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memberikan stimulus dalam suatu pembelajaran berlangsung.

c) Pemberian Pujian

Selain pemberian motivasi yaitu juga memberikan suatu pujian dari hasil belajar peserta didik. Hal ini juga akan mendorong mereka maju selangkah di dalam usaha belajar mereka.

²⁹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 7-

d) Prinsip Evaluasi

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik “terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran.

d. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar ini Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:³⁰

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima’), berbicara (kalam), membaca (qiro’ah), dan menulis (kitabah).
2. Menumbuhkan kesadaran bahwa bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

³⁰ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: alfabet, 2010), hlm. 57

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, pengujian data dan hipotesisnya menggunakan data statistik. Sehingga hipotesis yang diajukan meliputi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.³¹

Hipotesis nihil menyatakan tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan hipotesis alternatif menandakan adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu³². Metode penelitian adalah metode strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, dan metode penelitian ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang di selidiki.³³

³¹ Fakultas Tarbiyah UIN Suka, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahapeserta didik Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hal. 14

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3

³³ Donal ary, dkk, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 50

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen (*eksperimental research*), yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab-akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.³⁴

2. Desain Penelitian

a. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan guru yang mengampuh mata pelajaran bahasa Arab di MTs Gubukrubuh berupa materi yang sekiranya relevan dengan sampel penelitian.

b. Pelaksanaan

Setelah mengadakan observasi dan konsultasi, peneliti akan melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan eksperimental. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu satu bulan, yang terdiri dari 1 minggu untuk melakukan observasi dan 3 minggu untuk bereksperimen. Adapun jumlah bereksperimen dengan menerapkan strategi *Two Stay Two Stray* yaitu sebanyak 3 kali pertemuan atau 3 x 2 x 40 menit untuk kelas eksperimen dan 3 x 2 x 40 menit untuk kelas kontrol. Adapun

³⁴ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 32

materi yang akan digunakan dalam proses eksperimental yaitu materi-materi bahasa Arab kelas VIII yang berkaitan dengan maharah al-qiroah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dalam mengimplementasi strategi *Two Stay Two Stray*. Adapun desain penelitian adalah yang dipakai adalah *control group pretes-posttes*.³⁵

Gambar 1.1. Desain Penelitian

E	01	X1	02
—————			
K	03	x2	04

Keterangan:

E: Kelompok eksperimen

K: Kelompok kontrol

01: *Pre_test* kelompok eksperimen

02: Kelompok *Post_test* eksperimen

03 :*Pre_test* kelompok kontrol

04 :*Post-test* kelompok kontrol

X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen

X2 :Perlakuan pada kelompok kontrol

³⁵ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 79

3. Metode Penentuan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek di mana data tersebut diperoleh baik berupa data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan atau sekunder yaitu data yang diperoleh dari aspek lain seperti wawancara kepala sekolah, wawancara guru pengampu dan lain sebagainya.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh dengan mengambil sampel kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berfungsi untuk mendapatkan data yang akan diselidik yang mana terdiri dari metode tes dan metode non tes:

a. Metode Tes

Tes ini dilakukan bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan pengukuran awal berupa *pre-tes* untuk menguji apakah peserta didik berawal dari titik awal yang sama atau homogeny. Lalu di dilanjutkan dengan uji *post-tes* untuk mengetahui apakah setelah diterapkannya strategi *Two Stay Two Stray* peserta didik yang berada pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar dari pada

kelas kontrol yang tidak menggunakan sebagaimana yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Adapun materi yang digunakan yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik.

b. Metode Non Tes

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan perencanaan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara tidak langsung maupun secara langsung³⁶.

Adapun penerapannya digunakan mengetahui bagaimana respon dari peserta didik terhadap proses pembelajaran bahasa Arab selama ini, serta mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap metode penelitian yang akan digunakan dalam proses eksperimental.

2. Wawancara

Sebelum melaksanakan wawancara, terlebih dahulu peneliti menyiapkan instrumen interview yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab dan peserta didik. Setelah itu, peneliti melaksanakan wawancara dengan bertanya langsung untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi *Two Stay Two Stray* setelah diadakannya proses penelitian.

³⁶ Sustrisno Hadi, *Metode Research, jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990, hlm.138

3. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.³⁷ Adapun bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check/centang pada kolom yang sesuai.

Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung kepada subyek secara klasikal atau bersama-sama.³⁸ Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket minat untuk mengukur tingkat minat peserta didik. Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII A (kontrol) dan kelas VIII B (eksperimen)	1. Perasaan senang terhadap mata pelajaran bahasa Arab	3,6,8,1 5,18	5
	2. Ketertarikan terhadap mata pelajaran bahasa Arab	4,5,7,1 2,14	5

³⁷ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 124

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi*,... hlm. 186

	3. Perhatian peserta didik	2,10,11 ,13,16, 17	6
	4. Keterlibatan dan Semangat dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab	1,9,19, 20	4

5. Pengkajian Instrumen

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benarnya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.³⁹

a. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan program computer *SPSS versi 16* dengan cara *Pearson Correlation*. Untuk menentukan apakah sebuah item valid atau tidak, Hening sebagaimana dikutip oleh Muhammad Nisfianoor menetapkan patokan besaran nilai-nilai konstanta

³⁹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 144

korelasi item total yang dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30. Nilai-nilai ini sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item.⁴⁰ Artinya $\geq 0,25$ atau 0,30 mengindikasikan item tersebut memiliki validitas yang memadai.

b. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*.⁴¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian

σ_t^2 : varians total

Sedangkan perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 16* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria sebagai berikut:⁴²

⁴⁰ Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 230

⁴¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 239

⁴² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), hlm. 30

- 1) Cronbach's alpha $< 0,6$ = reliabilitas baik
- 2) Cronbach's alpha $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima
- 3) Cronbach's alpha $0,8$ = reliabilitas baik

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen⁴³.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan sebagai berikut⁴⁴.

$$D = \text{Maksimum } [F_0(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :

\hat{D} : deviasi

$F_0(X)$: Proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang daripada X

$S_N(X)$: Distribusi kumulatif pilihan-pilihan terobservasi

⁴³ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 282-283

⁴⁴ Sidney Siegal, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu social*, penerjemah : Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, (Jakarta : PT gramedia, 1997), hlm. 59-60

Untuk penghitungannya peneliti menggunakan program *SPSS. 16*. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *one sample colmogorof-smirnov test* yaitu :

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **Normal**.
2. Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **tidak normal**.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama, seragam atau tidaknya dengan membandingkan terbesar dan terkecil. Rumusan yang akan dipakai adalah *analisis varians*.⁴⁵

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan:

F_o : varians observasi

MK_k : mean kuadrat kelompok

MK_d : mean kuadrat dalam

Sedangkan perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 16*. Asumsi pengkajian homogenitas adalah:

⁴⁵ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 293

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikan 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok perbedaan varian **diterima**.
- 2) Apabila F_h lebih besar dari F_t pada taraf signifikan 5% maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

7. Analisis Data

Dalam analisis kuantitatif peneliti menggunakan model statistik. Dan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka, maka menggunakan tes “t” (“t” test) sebagai teknik analisisnya.⁴⁶

Sedangkan perhitungan untuk test “t” peneliti menggunakan program *SPSS. 16*. Dan dari nilai t_0 (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t_0 sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambing t_t), maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel,

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 263

ditolak. Berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan signifikan.

- 2) Jika t_0 sama dengan atau lebih kecil dari pada t_t , maka hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan **disetujui.** Berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dan pembaca maka diperlukan adanya sebuah sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah penelitian ini. Adapun rencana sistematika pembahasan yang diangkat adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi pembukaan kajian skripsi sebagai kerangka pemahaman metodologi.

BAB II : Gambaran umum MTs Negeri Gubukrubuh yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, tujuan pendidikan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, keadaan sarana-prasarana, pendidikan, pengajaran, dan kurikulum serta kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III : Menguraikan hasil penelitian dan analisis data, apakah dengan strategi *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

BAB IV :Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari hasil penelitian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang, Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi *Two Stay Two Stray* Kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul. *Alhamdulillah* berjalan dengan lancar. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* yaitu peserta didik bekerjasama dalam kelompok empat orang atau lebih, setelah selesai dua orang dari masing-masing bertamu ke kelompok lain, dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu, kemudian tamu kembali ke kelompok mereka dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain lalu mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
2. Tidak ada perbedaan minat belajar bahasa Arab peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai t hitung adalah 0,329. Dan dilihat dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel ($df = 31$) sebesar 2,040. Karena t hitung $<$ t tabel ($0,329 < 2,040$), maka H_0 diterima.

3. Terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil peningkatannya yaitu kelas eksperimen sebesar 10.6250. sedangkan kelas kontrol sebesar 4.6875. sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab guru bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian penulis ingin memberikan saran dalam rangka untuk meningkatkan penggunaan strategi *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul.

1. Kepada Kepala MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang berkait erat dengan agama Islam baik itu al-Qur'an maupun Hadist yang telah menjadi pedoman umat muslim, Di samping itu bahasa Arab sebagai bahasa ibadah, seperti sholat, dzikir, dan doa-doa, yang mana sudah menjadi kebutuhan dan kewajiban bagi kita. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lagi proses pembelajaran dan pengaplikasiannya.

Sehingga baik guru maupun peserta didik dapat mengamalkannya sesuai yang telah diajarkan di madrasah.

2. Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hendaknya guru lebih meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran, selalu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu juga penggunaan strategi *Two Stay Two Stray* lebih dimaksimalkan dan divariasikan lagi. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan minat bahasa Arab peserta didik.

3. Kepada Peserta Didik

Disarankan kepada peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan dalam belajar, khususnya pelajaran bahasa Arab. Karena bahasa Arab salah satu perantara bagi kita untuk lebih mengenal dan memahami isi kandungan al-Qur'an dan Hadist.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmat-Nya, yang memberikan kekuatan lahir batin, ketenangan jiwa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari masih banyak kekurangan baik dalam prosedur penulisan maupun penyajiannya. Kepada keluarga dan seluruh pihak yang telah mendukung untuk segera menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan beribu terima kasih. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi dan bagi siapapun yang membacanya. Amin.

Daftar Pustaka

- Al-Khuli Muhammad Ali. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Anurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aqib Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Yrama Widya.
- Azhar Arsyad. 2003. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Donal Ary, dkk. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Fakultas Tarbiyah UIN Suka. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- Ghozali Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Sustrisno. 1990. *Metode Research, jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga.
- Hanafiah Nanang, dkk. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Refika Aditama.
- [http://www.academia.edu/8266320/PEMBAHASAN_METODE_TWO_STAY_T
WO_STRAY](http://www.academia.edu/8266320/PEMBAHASAN_METODE_TWO_STAY_TWO_STRAY)
- <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html>
- Huda Miftahul. 2013. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jalaludin Rahmat. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa Bisri, dkk. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta : UIN-Maliki Press.

- Muhammad Nisfianoor, 2009. *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Noor Julian. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Nurhadi, dkk.2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Priyatno Duwi, 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta : Mediakom.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siegal Sidney. 1997. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu social*, penerjemah : Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang. Jakarta : PT Gramedia.
- Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek*.Bandung : PT Nusa Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono Anas, 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surapranata Sumarna. 2004. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tanujaya, Edward. 2009. *Pengolahan data Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Salemba Infotek.
- Triyono, dkk. 1952. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*.Jakarta : Rhineka Cipta.
- Winkel. 1989. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Gramedia.
- Zaini Hisyam, dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*.Yogyakarta : CTSD.

INTRUMEN PENELITIAN
KISI-KISI WAWANCARA UNTUK KEPALA MADRASAH
MTs NEGERI GUBUKRUBUH

NO	Aspek yang Ditanyakan	Item Pertanyaan
1	Letak umum geografis madrasah	Bagaimana letak umum madrasah, apakah letak madrasah mempengaruhi proses belajar mengajar khususnya bahasa Arab?
2.	Kurikulum bahasa Arab yang digunakan	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
3.	Tujuan pembelajaran bahasa Arab	Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab seperti apa yang diinginkan oleh sekolah?
4.	Fasilitas sekolah	Apakah fasilitas sekolah mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab?
5.	Evaluasi pembelajaran	Bagaimana evaluasi yang pihak sekolah lakukan untuk peserta didik agar hasil dari proses pembelajaran dapat termonitor dengan baik?

HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH MTs NEGERI GUBUKRUBUH

1. Secara umum letak Geografis Madrasah berpengaruh positif terhadap proses belajar mengajar di MTsN gubukrubuh, karena berada dipinggir kampung yang sangat nyaman jauh dari keramaian, tetapi dalam konteks pembelajaran bahasa tentu mempertimbangkan lingkungan yang mendukung pada bahasa tersebut (Bahasa Arab), sehingga lingkungan yang dimaksud tidak berpengaruh positif karena lingkungan masyarakat masih menggunakan bahasa Indonesia.
2. Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII adalah Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas VIII dan IX menggunakan KTSP.
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab yang diinginkan adalah siswa dapat berkomunikasi sederhana menggunakan Bahasa arab tentang lingkungan dimana dia berada dan memahami konteks Bahasa Arab sederhana terkait dengan bahasa Al-Qur'an dan Hadist.
4. Fasilitas yang ada adalah media pembelajaran menggunakan IT seluruh kelas dan buku-buku Bahasa Arab.
5. Evaluasi yang dilakukan dengan praktik langsung tertulis dan ulangan standar yang dilakukan dimadrasah baik harian oleh guru yang bersangkutan, ulangan bersama tingkat kabupaten, propinsi dan Ujian (UAMBN)

INTRUMEN PENELITIAN
KISI-KISI WAWANCARA UNTUK GURU BAHASA ARAB
MTs NEGERI GUBUKRUBUH

NO	Aspek yang Ditanyakan	Item Pertanyaan
1.	Tujuan umum dan khusus pembelajaran bahasa Arab	Tujuan umum dan khusus pembelajaran bahasa Arab seperti apa yang ingin dicapai guru?
2.	Metode pembelajaran yang digunakan	Metode apakah yang digunakan guru untuk mengajar bahasa Arab selama ini sebelum diterapkan metode <i>think pair share</i> ?
3.	Hambatan guru saat mengajar bahasa Arab	Apakah guru bahasa Arab mengalami kendala atau hambatan dalam pembelajaran?
4.	Penguasaan guru terhadap metode	Apakah sebelumnya guru pernah mengikuti pelatihan-pelatihan metodologi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab?
5.	Hasil belajar	Apakah menurut bapak/ibu guru peserta didik lebih mudah memahami bahasa Arab melalui metode <i>think pair share</i> dibandingkan dengan yang tidak menerapkan metode <i>think pair share</i> ?
6.	Kompetensi peserta didik	Apakah menurut bapak/ibu guru dengan menerapkan metode <i>think pai share</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab?
7.	Pertimbangan metodologi pembelajaran bahasa Arab	Apakah Bapak/Ibu guru berkeinginan untuk menggunakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode <i>think pair share</i> yang kami lakukan?

HASIL WAWANCARA GURU BAHASA ARAB MTs NEGERI GUBUKRUBUH

1. Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah agar peserta didik dapat mempelajari dan memahami al-Qu'an sebagai sumber ajaran agama Islam, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan khususnya adalah agar peserta didik dapat membaca huruf-huruf arab serta memahaminya dan menjawab tantangan zaman.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *drill* (membaca berkali-kali) dan sorogan (perorangan ataupun kelompok).
3. Hambatan yang dialami oleh guru saat proses pembelajaran adalah latar belakang lulusan peserta didik yang berbeda-beda, yaitu peserta didik yang lulusan SD kurang berminat untuk belajar Bahasa berbeda dengan peserta didik lulusan MI mereka mudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab karena sudah sedikit memiliki modal awal untuk mempelajari bahasa Arab tingkat lanjutan.
4. Pernah mengikuti dalam DIKLAT pra jabatan maupun PLPG.
5. Setelah saya mengkaji langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam proposal penelitian saya yakin dengan menerapkan metode *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Namun untuk peserta didik yang berlatar belakang SD sangat cocok jika diterapkan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
6. Menurut saya, menerapkan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, apa lagi dalam proses pembelajaran guru mampu membawakan pelajaran dengan menyenangkan. Peserta didik dengan usia sekarang sangat menyenangi pembelajaran dengan metode bermain "*Fun Learning*".
7. Ya, saya akan coba mempraktekkan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab kedepannya, agar guru memiliki banyak variasi metode mengajar serta peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam belajar bahasa Arab.

Angket Penelitian

I. Pengantar

- Angket ini dipergunakan hanya sebagai data untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII A dan VII B MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul.
- Angket ini bersifat netral dan bebas, sehingga tidak mempengaruhi nilai disekolah. Oleh karena itu mari diisi dengan jujur untuk memperbaiki pembelajaran bahasa Arab agar menjadi lebih baik lagi. Dan seluruh jawaban anda kami anggap benar.

II. Tata Cara Pengisian

- Tulis nama lengkap, kelas /no. absen
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan kriteria sebagai berikut: **SS (Sangat Setuju)**, **S (Setuju)**, **KS (Kurang Setuju)**, dan **TS (Tidak Setuju)**.
- Berilah tanda *check* (√) pada kolom sesuai pilihan anda. Dan satu pernyataan hanya boleh memilih satu jawaban.

III. Daftar Pernyataan

Nama :

Kelas/No Absen :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab sampai akhir pelajaran.				
2	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.				
3	Saya tetap hadir disekolah meskipun guru bahasa Arab berhalangan hadir.				
4	Saya mengerjakan tugas atau PR bahasa Arab dengan mencontek hasil pekerjaan teman.				
5	Ketika diberi tugas atau PR bahasa Arab, saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.				

6	Sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai, saya mempersiapkan buku terlebih dahulu.				
7	Saya mengulang kembali pelajaran bahasa Arab ketika dirumah.				
8	Saya bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang telah dijelaskan.				
9	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
10	Saya mengungkapkan pendapat saat diskusi pelajaran bahasa Arab berlangsung.				
11	Ketika ada tugas atau PR saya berusaha mengerjakannya sampai tuntas.				
12	Saya membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab.				
13	Saya mencatat materi pelajaran bahasa Arab yang telah dijelaskan oleh guru dengan teliti.				
14	Ketika diberi tugas atau PR saya mengerjakannya sendiri.				
15	Saya belajar bahasa Arab ketika ada waktu luang.				
16	Ketika guru memberi kesempatan mengungkapkan pendapat, saya memanfaatkan kesempatan itu.				
17	Ketika ada materi bahasa Arab yang tidak saya mengerti, saya mencoba mempelajarinya dengan teliti.				
18	Saya membaca buku pelajaran bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.				
19	Saya berusaha untuk memahami materi pelajaran bahasa Arab.				
20	Saya senang mengikuti pelajaran bahasa Arab.				

Data penghitungan angket kelas eksperimen

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	AnisMelani	4	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	59
2	AnisaFebriyanti	4	4	3	4	3	2	2	3	1	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	61
3	AsroriNajib	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	65
4	Budi Haryanto	4	4	2	2	3	4	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	58
5	Budi Ismawanto	4	4	3	4	4	2	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	60
6	DaffaAdyatamaNudharHamidah	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	59
7	DwiArdhiYanto	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	3	1	50
8	EndangSakinatun	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	3	3	2	4	62
9	Erik Saputra	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	59
10	Erna Tri Rahayu	2	4	2	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	57
11	EtikaMuhajiroh	4	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	1	2	1	3	2	4	1	3	53
12	Indah Lestari	4	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	61
13	IndrunSitiNurmadiyansah	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	4	3	54
14	Ita Lestari	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	4	4	3	3	67
15	M. KhorijFajroniHadi P.	4	4	3	4	3	3	3	1	1	1	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	55
16	MuhamadMaulanaRizki	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	69
17	Muhammad Ali Ma'sum	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	1	3	2	3	4	3	4	55
18	Muhammad lukiantrian	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	67
19	Muhammad RoyhanAssaiq	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	70
20	Nita Riyani	4	4	3	4	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	1	2	2	3	1	4	50
21	NurIstiPurwandari	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	69
22	NurMahfudin	4	4	3	2	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	47
23	RenaldiDoniGunawan	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	3	4	53
24	RiskaViviDwiKaswanti	4	1	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	56
25	Riyanto	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	3	1	51
26	Sari Safitri	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	2	1	3	2	4	1	3	60
27	SidiqIspriyanto	4	4	2	2	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	55
28	Sutantri	2	4	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
29	Tri Nurhalimah	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	55
30	Triyono Muhammad ErfanFauzi	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	59
31	ViviOktaviani	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	65
33	YulitaRancani	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	58

Data penghitungan angket kelas kontrol

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
1	Agung Dian Sari	4	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	4	2	3	1	3	4	53
2	AinunDewiMuharonah	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	4	1	2	58
3	AldiNovendra	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	2	3	4	3	3	54
4	AldiNurSusanto	4	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	55
5	AnisaSeptianingsih	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	62
6	Anita PutriOktaviani	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	3	2	1	3	55
7	ChairulAnam Rizaldi	4	4	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	4	4	51
8	Dian Rismawati	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	4	2	4	4	3	3	60
9	Dian Untoro	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	63
10	Didik Rudi Cayana	3	1	2	4	3	2	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	4	1	1	4	50
11	Dina Fatikasari	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	67
12	Dwi Alan Saputra	3	4	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	4	50
13	EkoRiyadi	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	3	3	62
14	Hani MiftahulRohayati	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	0	3	3	2	58
15	IsnanKhoirudin	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	62
16	LeniLuthFiyatusSyifa	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	64
17	LiaNovita Sari	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	62
18	Liana Puspitasari	4	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	61
19	NurKhamaludin	2	4	3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	57
20	Praha Rusty AuliaPutri	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	64
21	Priyo Budi Wibowo	3	1	1	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	54
22	Reni Elmiyati	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	4	3	4	2	4	2	4	4	1	3	54
23	Reni YufitaRistiyani	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	2	4	2	4	4	3	3	64
24	RetnoNisaKurnia	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	59
25	RidhwanNurHanafi	4	1	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	1	1	4	3	3	4	4	3	54
26	RirisSusanto	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	64
27	SitiNuriyah	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	62
28	Suranti	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	66
29	SyahrulMuthohar	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	2	4	1	3	58
30	TomiCahyono	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	4	1	3	53
31	Tony Gunawan	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	1	4	52
32	Warsiyanti	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	1	3	3	3	1	2	54

Uji Validitas Angket Kelas Eksperimen

Total	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	.699
-.071	.699
-.136	.708
.148	.680
.523	.638
.653	.648
.196	.678
.192	.677
.452	.653
.095	.690
.424	.648
.215	.676
.491	.645
.636	.625
.086	.690
.207	.678
.505	.647
.326	.665
.129	.682
.195	.679
.003	.694

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Uji Validitas Angket Kelas Kontrol

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.471	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	54.56	22.319	.248	.437
item2	54.97	21.257	.177	.451
item3	55.31	19.835	.543	.366
item4	54.88	20.306	.410	.391
item5	55.22	23.080	.329	.439
item6	55.56	23.609	.073	.471
item7	55.34	22.362	.447	.421
item8	55.72	22.789	.219	.444
item9	55.41	25.217	-.128	.500
item10	55.59	22.507	.133	.460
item11	54.91	22.733	.276	.438
item12	55.16	21.684	.407	.412
item13	55.84	26.652	-.279	.550
item14	56.19	24.931	-.093	.500
item15	54.56	23.931	.022	.481
item16	55.62	23.984	.044	.475
item17	55.00	23.419	.078	.471
item18	54.84	21.491	.263	.428
item19	55.88	21.790	.216	.440
item20	55.00	26.258	-.273	.524

Uji Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item4	3.34	.937	32
item5	3.34	.483	32
item6	2.91	.818	32
item7	2.69	.693	32
item8	2.81	.693	32
item10	2.44	1.190	32
item11	3.22	.491	32
item12	3.03	.822	32
item13	2.16	.884	32
item14	2.19	.859	32
item15	2.88	.942	32
item16	2.91	.734	32
item17	3.06	.716	32
item19	2.69	.896	32

Uji Reliabilitas Angket Kelas Kontrol

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	12

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.62	.793	32
item2	3.22	1.237	32
item3	2.88	.871	32
item4	3.31	.965	32
item5	2.97	.474	32
item7	2.84	.515	32
item8	2.47	.718	32
item10	2.59	1.012	32
item11	3.28	.634	32
item12	3.03	.695	32
item18	3.34	.971	32
item19	2.31	.998	32

Output Uji T Angket Minat Belajar Bahasa Arab

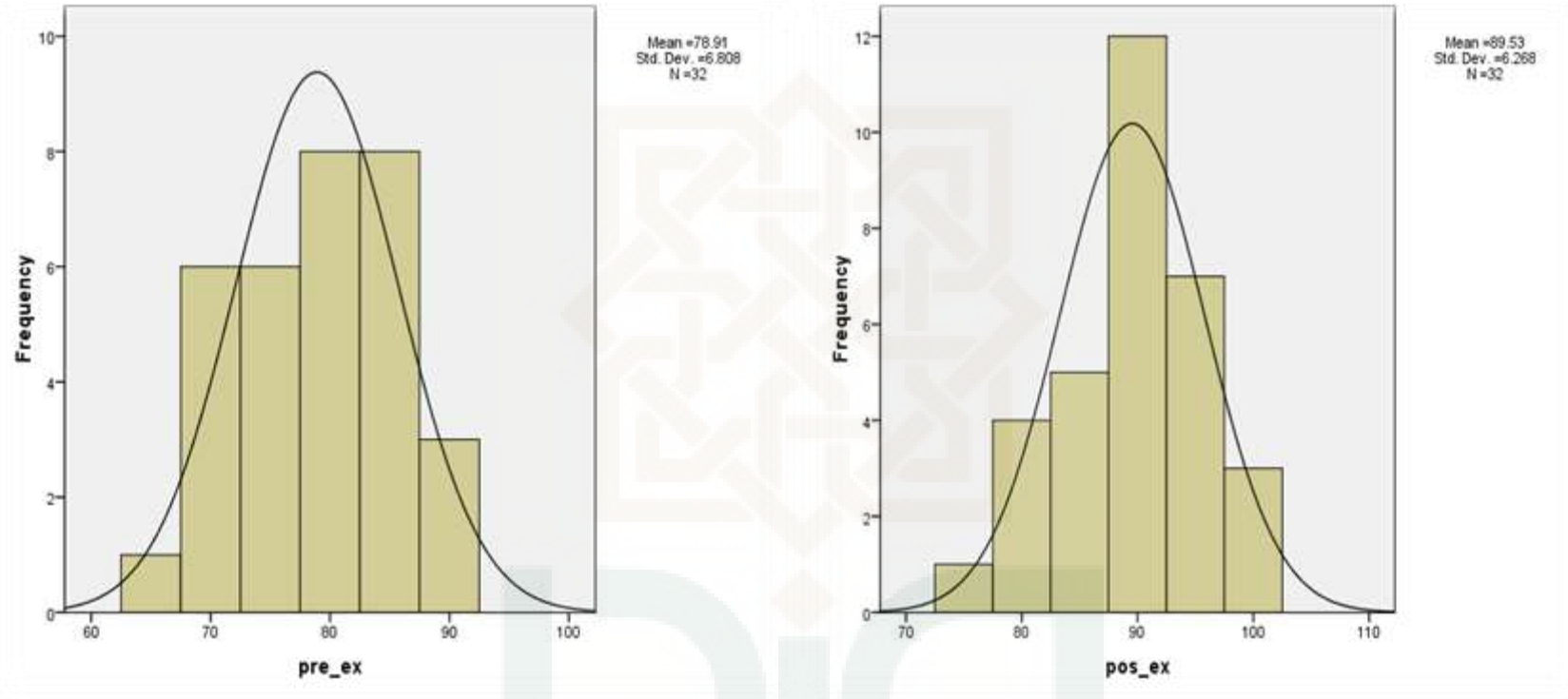
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kelas_eksperimen	58.66	32	5.911	1.045
	kelas_kontrol	58.19	32	4.980	.880

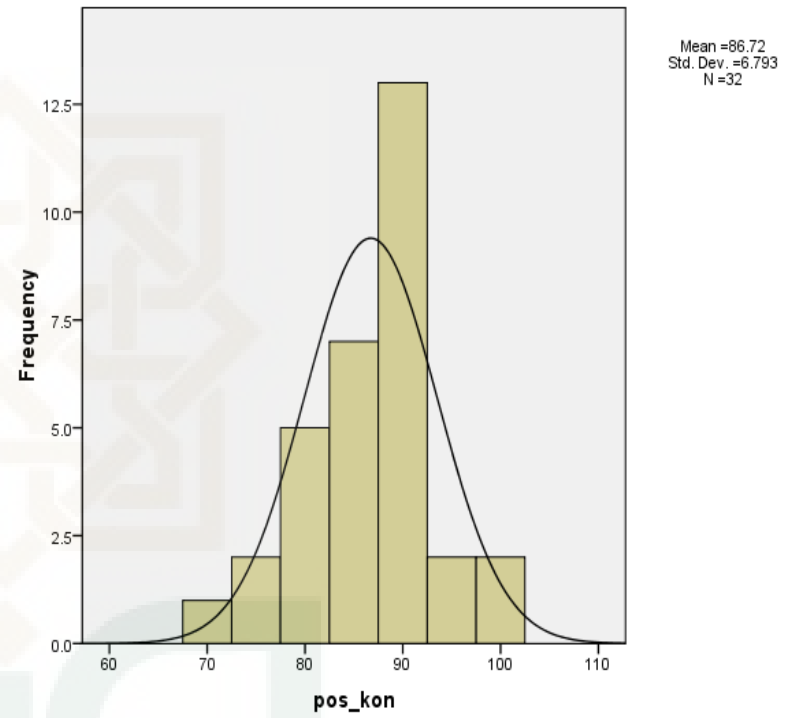
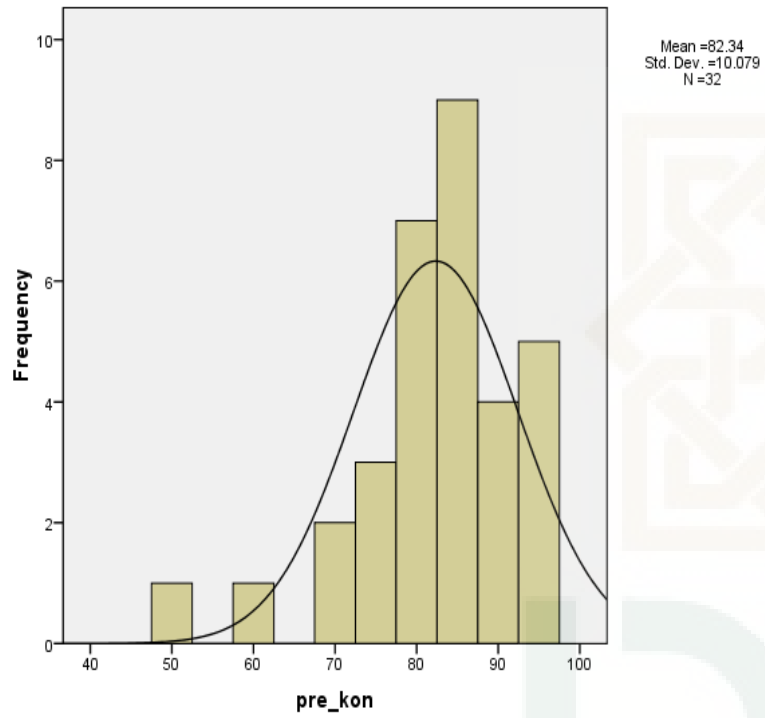
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 kelas_eksperimen - kelas_kontrol	.469	8.064	1.426	-2.439	3.376	.329	31	.745

Histogram *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen



Histogram *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol



Uji Homogenitas Varians dan Uji t sampel Independen

Post-test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pos_test	eksperimen	32	89.5312	6.26812	1.10806
	kontrol	32	86.7188	6.79295	1.20084

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
pos_test	Equal variances assumed	.417	.521	1.721	62	.090	2.81250	1.63395	-.45372	6.07872
	Equal variances not assumed			1.721	61.603	.090	2.81250	1.63395	-.45414	6.07914

Uji Homogenitas Varians dan Uji t sampel Independen

Gain

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain eksperimen	32	10.6250	5.49927	.97214
Gain kontrol	32	4.6875	7.17719	1.26876

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Gain	Equal variances assumed	4.211	.044	3.715	62	.000	5.93750	1.59838	2.74239	9.13261
	Equal variances not assumed			3.715	58.069	.000	5.93750	1.59838	2.73808	9.13692

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ulil Absor
2. Tempat Tanggal Lahir : Rantau Kasih, 26 Oktober 1992
3. Jenis Kelamin : Laki- laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Sekarang : Jln. Tunjung Baru No.04, Baciro, Gondokusuman,
Yogyakarta
8. Telepon/Hp : 087811811185
9. Email : uliel.absor@yahoo.com

B. Data Keluarga

1. Nama Ayah : Tarmizi
2. Nama Ibu : Cik Iba
3. Alamat Orang Tua : Rantau Kasih, Lawang Wetan, Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N Rantau Kasih
2. SMP : Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Rantau Kasih
3. SMA : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga